PENGARUH KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN INTERN DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN
(Survei Pada 3 (Tiga) Perusahaan Garmen Di Kota Bandung)

THE INFLUENCE OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM QUALITY ON INTERNAL CONTROL AND ITS IMPACT ON EMPLOYEE PERFORMANCE
(Survey On 3 (Three) Garment Companies In Bandung)

Pembimbing:
Dr. Sri dewi Anggadini, SE., M.Si., Ak., CA

Oleh:
Sifa Nurfitri
21114081
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Email: sifanurfitri07@gmail.com

ABSTRACT

Quality accounting information system and internal control is still an important factor in determining employee performance at Garment Company in Bandung. There are still quality accounting information systems that are still not effective so that the resulting information is not timely, and internal controls are not running optimally in improving employee performance. This study also aims to determine the effect of quality accounting information system to internal control and its impact on employee performance.

The method used in this research is descriptive and verifikatif with quantitative approach. Sampling method in this research is using nonprobability sampling technique that is saturated sample. Unit of analysis in this research is 3 (three) Garment Company in Bandung City. This research uses statistic test tool of Structural Equation Model (SEM) with Partial Least Square (PLS) approach using SmartPLS 2.0 software. The main data sources used in this study are primary data in the form of interviews and questionnaires.

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) the quality of accounting information systems influence on internal controls in garment companies in the city of Bandung. (2) Internal control affects employee performance in garment companies in the city of Bandung.

Keywords: Quality Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance.

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seorang atau kelompok badan usaha yang kegiatannya melakukan produksi dan distribusi guna memenuhi kebutuhan manusia, ada tiga jenis perusahaan yaitu perusahaan jasa, dagang dan manufaktur. Pada umumnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan besar dan tangguh (Susi Rachmawati :2013). Keberhasilan perusahaan dalam bisnis hanya bisa dicapai melalui pengelolaan yang baik. Namun, pada era globalisasi saat ini perkembangan perokonomian berkembang cukup pesat sehingga perusahaan harus mampu menghadapi persaingan di dunia bisnis yang semakin ketat terutama dipengaruhi oleh kebutuhan informasi, sosial, budaya dan politik (Anny Widiasmara:2014). Para pelaku yg bersaing dalam dunia bisnis tentunya harus mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan dan harus mempunyai nilai lebih serta strategi agar mampu bersaing dengan

pelaku bisnis yang lain untuk kelangsungan hidup perusahaan (Robi Maulana:2016).

Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang berpotensial dan berkualitas agar tercapainya tujuan perusahaan (Sarita Permata:2012). Faktor yang yang dapat mempengaruhi produktivitas perusahaan salah satunya adalah kinerja karyawan. Manusia sebagai tenaga kerja atau karyawan mempunyai bakat, tenaga dan kreativitas yang sangat diperlukan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Untuk menciptakan sumber daya yang handal diperlukan pengelolaan yang baik agar kinerja karyawan lebih optimal. Namun pada kenyataannya pengelolaan terhadap sumber daya manusia merupakan suatu masalah yang rumit sehingga perusahaan perlu menerapkan pengendalian intern agar kebijakan sumber daya manusia lebih efektif dan efisien (Ananta Budi:2016).

Pengendalian intern merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas operasi perusahaan dengan tujuan menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, mendorong efisiensi, dan membantu mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan. (Mulyadi, 2016 : 94). Kinerja karyawan dapat mengalami penurunan dikarenakan menurunnya motivasi kerja di dalam diri mereka dana adanya peluang untuk melakukan kecurangan. Pengendalian yang baik pada semua struktur organisasi dalam perusahaan akan memberikan jaminan memadai mengenai prestasi dari sasaran kinerja, sehingga dalam laporan keuangan dapat memenuhi ketentuan hukun yang bisa diterapkan dan diregulasi. Jika pengendalian intern lemah maka akan mengakibatkan kekayaan perusahaan tidak terjamin keamanannya, sehingga diperlukan sistem informasi akuntansi yang lebih teliti dan dapat dipercaya kebenarannya sehingga kegiatan operasional perusahaan lebih efektif dan efisien dan kebijakan yang telah ditetapkan perusahaan dapat dipatuhi (Sarita Permata:2012).

Perkembangan teknologi saat ini semakin canggih banyak perusahaan yang bergantung pada sistem informasi dalam kegiatan bisnisnya. Perusahaan dituntut harus memiliki sistem informasi agar dapat memproses data dan memperoleh informasi yang relevan. Agar informasi yg dihasilkan berguna tentunya harus didukung oleh kualitas informasi yang baik, diantaranya relevan atau tepat pada orang yang menggunakannya, tepat waktu yaitu dibutuhkan pada waktu yang tepat atau tidak terlambat dengan nilai yang akurat (Merry Noviska:2016). Sistem informasi dapat membantu pihak manajemen dalam mengambil keputusan. Maka dibuat sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan (Lilis Puspitawati & Sri Dewi, 2011:57).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern dan dampaknya terhadap kinerja karyawan**.

B. Rumusan Masalah

1. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern.
2. Seberapa besar pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan.

C. Maksud dan Tujuan Penelitian

1) Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern dan dampaknya terhadap kinerja karyawan, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut.

2) Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan.

D. Kegunaan Penelitian

1) Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan dalam menetukan kebijakan dan tambahan informasi untuk memecahkan masalah mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi Investor
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi saham di suatu emiten.

2) Kegunaan Akademis

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
   Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat tambahan pengetahuan sebagai literature yang menyajikan informasi mengenai variabel sistem informasi akuntansi, variabel pengendalian intern dan variable kinerja karyawan, serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.
2. Pengembangan Ilmu
   Hasil penelitian dapat memberikan manfaat berupa pengembangan ilmu pengetahuan mengenai kinerja karyawan dan pengembangan ilmu akuntansi.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1) Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Marshall B. Romney (2016:10) mengemukakan pengertian kualitas sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

> "Sistem informasi akuntansi adalah proses mengumpulkan, mencatat dan memproses data akuntansi menjadi informasi yang membantu dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang berkualitas terdiri dari kumpulan sumber daya seperti, orang yang menggunakan sistem, prosedur, data, dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi".

Azhar Susanto (2013:14) mengemukakan pengertian kualitas sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

> "Integrasi dari semua unsur yang saling berhubungan dan bekerja sama secara harmonis dalam membentuk sistem informasi akuntansi sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Unsur – unsur yang terintegrasi tersebut dapat disebut juga komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari hardware, software, brainware, prosedur, database, dan jaringan komunikasi".

2) Pengendalian Intern

Menurut Carl S. Warren Reeve et al. (2014: 399) pengendalian intern diefinisikan sebagai berikut :

> "Pengendalian intern adalah prosedur dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk menjaga asetnya, memproses informasi secara akurat, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan".

Pengertian pengendalian intern menurut Hery (2014:66) adalah sebagai berikut :

> "Pengendalian intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum / undang – undang serta kebijakan manajemen telah

dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan".

3) Kinerja Karyawan

Menurut Anwar Prabu (2017:9) pengertian kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

> "Kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya".

Menurut Harsuko Riniwati (2016:167) pengertian kinerja karyawan sebagai berikut :

> "Kinerja karyawan merupakan seberapa sejauh mana individu memerankan bagiannya dalam melaksanakan pekerjaan dalam suatu organisasi, untuk mencapai sasaran yang diinginkan atau khusus dalam hal ini berhubungan dengan peran individu dengan memperhatikan kompensasi yang diberikan apakah sepadan arau relevan bagi organisasi".

B. Kerangka Pemikiran

Menurut Philia Alyatul Huda dkk (2016) berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern menyatakan sebagai berikut :

> "Bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian intern. Hal ini disebabkan adanya ketersediaan sistem informasi akuntansi yang baik dalam membantu manajemen mengendalikan sebuah organisasi bisnis".

Menurut Nomsa Mndzebele (2013) mengemukakan bahwa :

> "*There is a relationship between accounting information systems and internal control. AIS provide with information that is accurate, and information that is timely and a system about internal controls that has clarity*".

Menurut Putri Seyla (2017) berdasarkan hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan adalah sebagai berikut :

> "Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Artinya semakin baik pelaksanaan Pengendalian Intern, maka akan semakin baik pula Kinerja Karyawan. Kenyataan ini sejalan dengan tujuan dari Pengendalian Intern sendiri yakni untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tujuan perusahaan, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap per undang - undangan yang berlaku. Apabila karyawan telah mampu melakukan ini dengan baik, maka dengan sendirinya akan memberikan jaminan kepada karyawan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasinya".

Menurut Windy Tresna Gitayani dkk (2015) menyatakan :

> "Sistem Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa semakin baik Sistem Pengendalian Intern suatu perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan oleh karyawan pada perusahaan tersebut. Sistem Pengendalian Intern yang handal dan efektif dapat memberikan informasi yang tepat bagi manajer maupun dewan direksi yang bagus untuk mengambil keputusan maupun kebijakan yang tepat untuk pencapaian tujuan

perusahaan yang lebih efektif pula".

C. Hipotesis

Definisi hipotesis menurut Sugiyono (2017:64) adalah sebagai berikut:

> "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dijelaskan diatas maka penulis menyajikan hipotesis penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian intern.

H2 : Pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

III. Metodologi Penelitian

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2) mengatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Menurut Husein Umar (2011:60), objek dalam penelitian adalah:

> "Objek dalam penelitian adalah derajat dimana pengukuran yang dilakukan bebas dari pendapat dan penilaian subjektif, bebas dari bias dan perasaan orang-orang yang menggunakan tes".

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah sistem informasi akuntansi, pengendalian intern dan kinerja karyawan.

Menurut Hamidi (2010 : 75) menyatakan bahwa unit analisis adalah sebagai berikut :

> "Satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian".

Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah 3 (tiga) perusahaan garmen di Kota Bandung. Sedangkan untuk unit observasi dalam penelitian ini adalah bagian akuntansi dan bagian keuangan.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2017: 38) pengertian variabel adalah sebagai berikut :

> "Segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2012 : 187) sumber data primer adalah sebagai berikut :

> "Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".

2) Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Wawancara (Interview)
2) Angket (Quesioner)
3) Penelitian kepustakaan (*library research*)

D. Populasi, Penarikan Sampel, Tempat, dan Waktu Peneltian

1) Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi adalah sebagai berikut :

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas:obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Dalam penelitian ini perusahaan yang dijadikan sebagai unit analisis adalah 3 (tiga) perusahaan garmen yang berada di kota Bandung. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan yang berhubungan dengan akuntansi dan keuangan yang berjumlah 35 orang yang terdiri dari 12 orang karyawan Bagian Accounting PT Berkat Anugerah Tamajaya, 15 orang Bagian Keuangan PT Adira Semesta Industry, 8 orang karyawan bagian Accounting CV Trackerindo Anugerah Sejahtera.

2) Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017 : 81) adalah sebagai berikut :

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu".

Pada penelitian ini penentuan pengambilan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2017 : 84) :

> "*Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel".

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:85) sampling jenuh adalah:

> "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Maka dari itu sampel yang digunakan adalah sebanyak 35 responden atau keseluruhan dari populasi (karyawan bagian keuangan dan akuntansi pada 3 (tiga) perusahaan garmen di Kota Bandung).

3) Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti maka penulis mengadakan penelitian pada PT Berkat Anugerah Tamajaya yang berlokasi di Jl. Bihbul Raya No. 111 Bandung.

4) Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2018 sampai dengan Agustus 2018.

E. Metode Pengujian Data

Penelitian ini mengumpulkan data secara primer dengan menyebarkan kuesioner, dari data yang diperoleh dari responden maka perlu dilakukan uji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran dari jawaban responden diperlukan pengujian yaitu Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.

1) Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:348) Validitas adalah:

> "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak di ukur".

Dari definisi diatas uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur (kuesioner) dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan untuk diukur. Uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variable Sistem Informasi Akuntansi (X), Pengendalian Intern (Y), dan Kinerja Karyawan (Z).

2) Uji Reliabilitas

Menurut (Sugiyono 2013:348) reliabilitas adalah:

> "Reliabilitas adalah instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan

menghasilkan data yang sama".

F. Metode Analisis Data

1) Analisis Data Metode Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:169) Analisis deskriptif adalah:

> "Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi".

2) Analisis Data Metode Verifikatif

Analisis verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji statistik yaitu Model Persamaan Struktural (Structural Equation Model– SEM) dengan pendekatan Partial Least Square (PLS) menggunakan software SmartPLS.

Menurut Imam Ghozali (2013:419), Partial Least Square (PLS) adalah:

> "*Partical Least Square* (PLS) merupakan metode analisis yang *powerful* oleh karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil. Tujuan *Partial Least Square* (PLS) adalah membantu peneliti untuk mendapatkan nilai variabel laten untuk tujuan prediksi".

G. Uji Hipotesis

Menurut Suharyadi dan Purwanto S.K. (2011:112), pengujian hipotesis definisikan sebagai berikut :

> "Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak".

a) Untuk menguji hipotesis pertama dilakukan melalui uji statistik sebagai berikut :

H0 : β = 0 : Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Pengendalian Intern

H1 : β ≠ 0 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Pengendalian Intern

b) Untuk menguji hipotesis kedua dilakukan melalui uji statistik sebagai berikut :

H0 : β = 0 : Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap KinerjaKaryawan.

H1 : β ≠ 0 : Pengendalian Intern berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kriteria Pengujian:

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (1,96) maka H0 ditolak, berarti H1 diterima.
b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (1,96) maka H0 diterima, berarti H1 ditolak.

Menghitung nilai thitung dan membandingkannya dengan ttabel. Adapun nilai t hitung, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai uji t hitung
r = koefisien korelasi
n = jumlah sampel

IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai persentase tertinggi diperoleh sebesar 74,29% berkenaan dengan keamanan (*security*), sedangkan nilai persentase terendah diperoleh sebesar 48,57% berkenaan dengan *timelines*. Secara keseluruhan dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai persentase yang diperoleh sebesar 57,43% dan terkategorikan cukup. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan garmen di Kota Bandung dinilai cukup.

2) Analisis Deskriptif Variabel Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai persentase tertinggi diperoleh sebesar 84% berkenaan dengan informasi

dan komunikasi, sedangkan nilai persentase terendah diperoleh sebesar 45,14% berkenaan dengan prosedur pengendalian. Secara keseluruhan dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai persentase yang diperoleh sebesar 58,40% dan terkategorikan cukup. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian intern pada perusahaan garmen di Kota Bandung dinilai cukup.

3) Analisis Deskriptif Variabel Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa nilai persentase tertinggi diperoleh sebesar 71,43% berkenaan dengan kualitas kerja dan pengetahuan kerja, sedangkan nilai persentase terendah diperoleh sebesar 50,29% berkenaan dengan inisiatif. Secara keseluruhan dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai persentase yang diperoleh sebesar 61% dan terkategorikan cukup. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa karyawan pada perusahaan garmen di Kota Bandung memiliki kinerja yang cukup.

B. Analisis Verifikatif

1) Outer Model Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Secara keseluruhan variabel laten kualitas sistem informasi akuntansi (X) telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas pengukuran model. AVE dan communality yang dihasilkan variabel laten melebihi standar 0,5 yaitu sebesar 0,671, composite reliability dan cronbach alpha di atas batas minimum 0,7 yaitu sebesar 0,924 dan 0,902 dan outer loading untuk semua variable manifest lebih besar dari batas minimum 0,7 yaitu untuk variabel manifest *reliability* sebesar 0,833; *availability* sebesar 0,807; *timelines* sebesar 0,861; *capacity* sebesar 0,840; *flexibilitity* sebesar 0,835; *security* sebesar 0,734. Terlampir pada tabel 4.1.

2) Outer Model Variabel Laten Pengendalian Intern

Secara keseluruhan variabel laten pengendalian intern (Y) telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas pengukuran model. AVE dan communality yang dihasilkan variabel laten melebihi standar 0,5 yaitu sebesar 0,732, composite reliability dan cronbach alpha di atas batas minimum 0,7 yaitu sebesar 0,932 dan 0,908 dan outer loading untuk semua variable manifest lebih besar dari batas minimum 0,7 yaitu untuk variabel manifest lingkungan pengendalian sebesar 0,866; penilaian resiko 0,825; prosedur pengendalian sebesar 0,828; pengawasan sebesar 0,925; informasi dan komunikasi sebesar 0,829. Terlampir pada tabel 4.2.

3) Outer Model Variabel Laten Kinerja Karyawan

Secara keseluruhan variabel laten kinerja karyawan (Z) telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas pengukuran model. AVE dan communality yang dihasilkan variabel laten melebihi standar 0,5 yaitu sebesar 0,716, composite reliability dan cronbach alpha di atas batas minimum 0,7 yaitu sebesar 0,953 dan 0,943 dan outer loading untuk semua variable manifest lebih besar dari batas minimum 0,7 yaitu variabel manifest kualitas kerja sebesar 0,866; kuantitas kerja sebesar 0,780; pengetahuan pekerjaan sebesar 0,897; kreativitas sebesar 0,821; kerja sama sebesar 0,826; keterantungan sebesar 0,852; inisiatif sebesar 0,918; kualitas personal sebesar 0,800. Terlampir pada tabel 4.3.

C. Pembahasan

1) Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 4,451. Nilai ini lebih besar dari pada t_{tabel} 1,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis memberikan hasil bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian intern. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern adalah sebesar 37,3% dengan arah hubungan positif yang kuat artinya adalah semakin baik kualitas

sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan pengendalian intern.

2) Pengaruh Pengendalian Intern dan Dampaknya Terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dikethuia bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan nilai t_{hitung} diperoleh sebesar 8,480. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{kritis} 1,960. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Selain itu hasil penelitian juga menunjukkan besarnya pengaruh pengendalian intern terhadap kinerja karyawan adalah sebesar 48,9% dengan arah hubungan positif yang kuat artinya adalah semakin baik pengendalian intern maka akan berpengaruh dalam meningkatkan kinerja karyawan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap pengendalian intern pada 3 (tiga) Perusahaan Garmen di Kota Bandung. Artinya semakin meningkatnya kualitas sistem informasi akuntansi maka pengendalian intern pun ikut meningkat. Dengan demikian hasil penelitian ini telah menjawab fenomena yang terjadi pada kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern juga menjawab rumusan masalah yaitu pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis pun dapat dibuktikan.
2. Pengendalian Intern berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada 3 (tiga) Perusahaan Garmen di Kota Bandung. Artinya semakin baik pengendalian intern maka kinerja karyawan pun akan ikut meningkat ke arah yang lebih baik. Dengan demikian hasil penelitian ini telah menjawab fenomena yang terjadi pada pengendalian intern dan kinerja karyawan juga menjawab rumusan masalah yaitu pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, sehingga hipotesis pun dapat dibuktikan.

B. SARAN

1) Saran Operasional

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa membantu perusahaan dalam mengevaluasi dan bisa menjadi bahan pertimbangan untuk memperbaiki kekurangan dalam kualitas sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, dan kinerja karyawan. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penurunan pengendalian intern dipengaruhi oleh kualitas sistem informasi akuntanasi, oleh sebab itu untuk meningkatkan pengendalian intern perusahaan harus meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan dari sisi *reliability* dengan cara memperbaiki sistem agar menghasilkan informasi yang tepat dan akurat, kemudian dari sisi *capacity* dengan cara menambah kapasitas *database* dan melakukan perbaikan pada sistem agar tidak terjadi hambatan saat kegiatan opersional perusahaan memuncak sehingga kualitas sistem informasi akuntansi dari sisi *timelines* pun ikut meningkat yaitu informasi yang dihasilkan menjadi tepat waktu.
2. Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa penurunan kinerja karyawan dipengaruhi oleh pengendalian intern, oleh sebab itu untuk meningkatkan kinerja karyawan perusahaan harus meningkatkan pengendalian intern dari sisi lingkungan pengendalian dengan cara membuat penjelasan mengenai alur SOP (*Standard Operational Procedure*) secara tertulis dan dari sisi prosedur pengendalian dengan cara menujukkan pemisahan tugas antara wewenang dan tanggung jawab karyawan pada perusahaan oleh manajer. Dari sisi pengawasan dengan cara melakukan pemantauan dan pengendalian

terhadap kinerja karyawan dengan menerapkan sistem *reward* dan *punishment* yaitu memberikan penghargaan kepada karyawan yang memiliki prestasi baik dalam bekerja dan memberikan sanksi kepada karyawan yang kinerjanya tidak baik agar memiliki motivasi untuk meningkatkan kinerjanya ke arah yang lebih baik.

2) Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu
   akuntansi dengan penelitian secara empiris tentang pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap pengendalian intern dan dampaknya terhadap kinerja karyawan.
2. Bagi Peneliti Lain
   Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneliti menggunakan variabel lain diluar variabel ini, karena banyak faktor lain yang dapat berpengaruh di luar model penelitian ini dan disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar kesimpulan yang diperoleh serta dukungan teori dan konsep yang dapat di terima secara lebih umum.

DAFTAR PUSTAKA

Ananta Budi Laso & Sutjipto Ngumar. 2016. *Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT Brother Silver*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (Volume 5 No.11).

Anny Widiasmara. 2014. *Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk Cabang Madiun.* Jurnal Ekonomi Modernisasi (Volume 10 No. 2).

Anwar Prabu. 2017. *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: Refika Aditama.

Azhar Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Bandung: Lingga jaya.

Carl S. Warren, James M. reeve, Jonathan E. Duchac dkk alih bahasa oleh (Novrys Suhardianto). 2014. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia* Jakarta: Salemba Empat.

Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi.Malang*: PT. Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.

Harsuko Riniwati. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UB Press.

Hery. 2014. *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Jakarta: Kencana.

Husein Umar. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi 2. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universita Dipenogoro.

Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Marshall B. Romney and Paul John Steinbart. 2016. *Accounting Information System*. 14th Edition. New York: Pearson Education Limited.

Merry Noviska. 2016. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Penurunan Tingkat Piutang Tak Tertagih(Studi Kasus Pada PT Eureeka Great Nusantara)*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya (Volume 4 No. 2).

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Nomsa Mndzebele. 2013. *The usage of Accounting Information Systems for Effective Internal Controls in the Hotels*. International Journal of Advanced Computer Technology Volume 2 No. 5.

Philia Aliyatul Huda, Rika Kharlina Ekawati, dan Raisa Pratiwi. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN di Kota Palembang)*. STIE Multi Data Palembang.

Putri Seyla. 2017. *Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Pada PT Bank Panin Tbk Cabang Kendari*. Jurnal Akuntansi Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tengah.

Robi Maulana. 2016. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Kolektibilitas Piutang Tak Tertagih Pada PT Colombus Showroom Majalengka*. Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi (Volume 3 No. 1).

Sarita Permata Dewi. 2012. *Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB. Group)*. Jurnal Nominal (Volume 1 No 1).

Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian .* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Cetakan ke 19. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Cetakan ke 26. Bandung: Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Susi rachmawati. 2013. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Terhadap Efektivitas Pengendalian Piutang Pada PT Permata Finance Samarinda*. Universitas 17 Agustus 1945. Samarinda.

Windy Tresna, Nyoman Ari Surya Darmawan. I Gusti Ayu Purnamawati. 2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Sistem Pengendalian Internal (SPI) dan Partisipasi Penyusunan AnggaranTerhadap Kinerja Karyawan Bagian Akuntansi*. E-Journal S1 Universitas Pendidikan Ganesha Volume 3 No. 1.